

## PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA MEDAL KABUPATEN SUMEDANG

Indra Firmansyah, Fauziyah Maulidina  
Program Studi D4 Akuntansi Keuangan, Politeknik Pos Indonesia  
[indrafirmansyah@ulbi.ac.id](mailto:indrafirmansyah@ulbi.ac.id), [fmaulidina17@gmail.com](mailto:fmaulidina17@gmail.com)

### ABSTRAK

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang merupakan salah satu perusahaan daerah yang salah satu tugas pokoknya mengelola, memproduksi, mendistribusikan air minum untuk keperluan masyarakat pelanggan yang memenuhi standar kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana pelaksanaan Audit Internal pada PDAM Kabupaten Sumedang. (2) Bagaimana pelaksanaan Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) pada PDAM Kabupaten Sumedang. (3) Bagaimana pengaruh Audit internal terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) di PDAM Kabupaten Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rumusan masalah asosiatif dan data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada pegawai Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis korelasi *spearman rank*, analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, dan uji t. Hasil penelitian ini adalah Audit Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan (*Fraud*).

**Kata Kunci:** Audit Internal, Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*)

### ABSTRACT

*The Regional Public Company for Drinking Water Tirta Medal, Sumedang District is one of the regional companies whose main tasks are managing, producing, distributing drinking water for the needs of the customer community that meets health standards. This study aims to determine: (1) How is the implementation of Internal Audit at PDAM Sumedang District. (2) How is the implementation of Fraud Detection at PDAM Sumedang District. (3) How is the influence of Internal Audit on Fraud Detection in PDAM Sumedang District. The method used in this study is quantitative with the formulation of associative problems and the data used are primary data with data collection techniques using questionnaires distributed to employees of the Tirta Medal Regional Public Water Company, Sumedang District. The analytical tools used are validity test, reliability test, normality test, Spearman rank correlation analysis, simple regression analysis, coefficient of determination, and t test. The result of this research is that Internal Audit has no significant effect on fraud detection.*

**Keywords:** Internal Audit, Fraud Detection

## PENDAHULUAN

Perumda Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang salah satu tugas pokoknya mengelola, memproduksi, mendistribusikan air minum untuk keperluan masyarakat pelanggan yang memenuhi standar kesehatan. Dalam suatu perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan visi menjadikan perusahaan yang sehat, maju, profesional, dengan pelayanan yang andal dan mandiri di tahun 2025.

Didalam suatu perusahaan besar terdapat banyak bagian-bagian dan kepala bagian terkait. Semakin banyak bagian dalam sebuah perusahaan maka semakin besar presentasi adanya kecurangan baik di dalambagian itu sendiri atau antar bagian bahkan antar perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada Kepala Unit Pengawas ADM, SDM, dan Hukum, dalam kegiatan operasional tim bagian Satuan Pengawasan Intern menemukan beberapatemuan dalam jangka waktu kurang lebih tiga bulan, diantaranya ditemukannya kesalahan pencatatan laporan keuangan dan kurangnya bukti kelengkapan dalam suatu transaksi yang dimana hal tersebut bisa menjadi celah untuk seseorang untuk melakukan kecurangan.

Temuan kesalahan pencatatan yang dilakukan adalah pencatatan pada laporan keuangan yang tidaksesuai dengan siklus akuntansi yang berlaku. Adapun temuan lain yaitu kurangnya dokumen kelengkapan dalam suatu transaksi contohnya kurangnya bukti kwitansi atau bukti voucher dalam laporan ajuan kelengkapan pertanggungjawaban.

Fenomena yang berkaitan dengan kasus kecurangan ialah kasus kecurangan (fraud) yang pernah terjadi pada PDAM Kota Madiun yaitu dilakukan oleh Mantan Dirut Teknik PDAM Kabupaten Madiun terlibat kasus korupsi dan telah ditetapkan sebagai tersangka. Ia melakukan pemotongan upah tenaga harianlapangan sub baguan pemasangan dan pemeliharaan sambungan pelanggan di PDAM Kota Madiun terjadisejak 2017 hingga 2021 dan merugikan keuangan negara hingga Rp 263 juta. Pemotongan yang dilakukanoleh mantan Dirut Teknik PDAM Kabupaten Madiun tersebut dilakukan tanpa sepengetahuan Direktur Utama PDAM Kota Madiun. Dalam kasus tersebut mantan Direktur Utama dan 32 saksi lain diperiksa olehKejaksaan Negeri Kota Madiun (Sumber: regional.kompas.com).

Fenomena diatas merupakan situasi dimana kasus kecurangan (fraud) terjadi karena kelemahan pengawasan keuangan dan karyawan PDAM Kota Madiun. Berdasarkan fenomena di atas agar kasus kecurangan (fraud) tidak terulang diperlukan pengawasan yang baik. Pengawasan harus dilakukan oleh setiap perusahaan karena tidak menutup kemungkinan bagi karyawan untuk melakukan tindak kecurangan. Untuk itu diperlukan audit internal dan pengendalian internal yang efektif agar perusahaan dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan baik.

Menurut IIA (*The Institute of Internal Auditors*), kecurangan (*fraud*) adalah sekumpulan tindakan yang tidak diizinkan dan melanggar hukum yang ditandai dengan adanya unsur

kecurangan yang disengaja. Menurut (Karyono, 2013:91) pendeteksian kecurangan merupakan suatu tindakan untuk mengetahui bahwa kecurangan terjadi, siapa pelaku, siapa korbannya dan apa saja penyebabnya. Deteksi kecurangan dilakukan untuk dapat melihat adanya kesalahan dan ketidakberesan.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Ai Devi Srimulyani dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Audit Internal Dalam Pencegahan Kecurangan Pada Kas PDAM Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi” yang menyatakan auditor internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada kas.

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Annie Megawaty Ahmad dari Politeknik Pos Indonesia pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) di PT Perkebunan Nusantara VIII” yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara audit internal terhadap pencegahan kecurangan (fraud) bahwa apabila audit internal sudah berjalan dengan baik, maka pencegahan kecurangan (fraud) juga baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (fraud) sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila pengendalian internal dalam perusahaan sudah berjalan dengan baik, maka pencegahan kecurangan (fraud) juga baik.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Tiara Maulidya Putri Utami dari Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal Audit Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada PT Haka Sentra Corporindo Makassar” yang menyatakan bahwa Audit Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan PT Haka Sentra Corporindo Makasar dan Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kecurangan PT Haka Sentra Corporindo Makasar.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu diatas serta penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka penelitian ini diberikan judul “Pengaruh Audit Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud) pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang.”

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka disusunlah idenifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Audit Internal dilaksanakan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana Pendeteksian Kecurangan (fraud) dilaksanakan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang?
3. Bagaimana pengaruh Audit Internal terhadap pendeteksian kecurangan (fraud) pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang?

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

(Sugiyono, 2021:16) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Jenis perumusan masalah penelitian yang digunakan oleh penulis adalah rumusan masalah asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2021:65) “Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih”. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Menurut (Sugiyono, 2021) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dimana ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

### **Operasional Variabel**

Berdasarkan judul yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu “Pengaruh Audit Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud) pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang”. Penelitian ini memiliki 2 variabel yang saling berkaitan yaitu variabel bebas (Independen Variable) yaitu Audit Internal dan Variabel Terkait (Dependent Variable) yaitu Pendeteksian Kecurangan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sumber primer. Adapun teknik pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik Studi Kepustakaan, Kuisisioner, dan Waeancara.

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan pada Perusahaan Umum Daerah dan Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah Non Probability Sampling dengan pendekatan purposive sampling dengan ketentuan bagian/unit kerja sudah di audit oleh bagian Satuan Pengawas Intern. Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode Slovin sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yang diketahui lebih dari 100 responden.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan program SPSS (Statistic Product and Service Solution)

Version 26.0. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis korelasi spearman rank, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian data tersebut dikategorikan valid:

**Tabel 1.1**

#### Uji Validitas Variabel X Standar Profesional Audit Internal

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,726	0,240	Valid
P2	0,607	0,240	Valid
P3	0,783	0,240	Valid
P4	0,359	0,240	Valid
P5	0,782	0,240	Valid
P6	0,714	0,240	Valid
P7	0,704	0,240	Valid
P8	0,375	0,240	Valid
P9	0,394	0,240	Valid

*Sumber: data diolah menggunakan Ms. Excel 2016 dan software SPSS for windows ver.26*

**Tabel 1.2**

#### Uji Validitas Variabel Y Pendeteksian Kecurangan (Fraud)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,797	0,240	Valid
P2	0,797	0,240	Valid
P3	0,579	0,240	Valid
P4	0,491	0,240	Valid
P5	0,466	0,240	Valid

*Sumber : data diolah menggunakan Ms. Excel 2016 dan software SPSS for windows ver.26*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, seluruh item pertanyaan pada variabel X dan Y dinyatakan valid karena hasil r hitung lebih besar daripada r tabel (0,2404). Sehingga dapat disimpulkan bahwa 14 pertanyaan dalam kuesioner ini telah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

### Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukannya uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi kuesioner.

**Tabel 1.3**

**Hasil Uji Reliabilitas Standar Profesional Audit Internal (X) dan Pendeteksian Kecurangan (Fraud) (Y)**

Variabel	<i>Crocnbach's Alpha</i>	<i>Standarized Alpha</i>	Keterangan
Standar Profesional Audit Internal	0,795	0,60	Reliabel
Pendeteksian Kecurangan (Fraud)	0,747	0,60	Reliabel

Sumber : pengolahan data software SPSS for windows ver 26

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai *Crocnbach's Alpha* Standar Profesional Audit Internal sebesar 0,795, nilai *Crocnbach's Alpha* Pendeteksian Kecurangan (Fraud) sebesar 0,747. Hal ini menunjukkan bahwa, nilai ini telah melewati syarat reliabilitas sebesar 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa data Standar Pofesional Audit Internal dan Pendeteksian Kecurangan (Fraud) adalah reliabel.

### Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas

**Tabel 1.4**

**Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.02280808
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.085
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : diolah melalui software SPSS for windows ver 26

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas diatas dan mengacu pada kolom Kolmogorov-Smirnova menunjukkan bahwa variable Y pendeteksian kecurangan (*fraud*), variabel X standar profesional audit internal memiliki nilai Sig. sebesar 0,200. Dimana angka tersebut menunjukkan  $0,200 \geq 0,05$  maka dari hasil data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal.

### Analisis Korelasi Spearman Rank

**Tabel 1.5**  
**Analisis Korelasi Spearman Rank**

		Correlations	
		Standar Profesional Audit Internal	Pendeteksian Kecurangan ( <i>Fraud</i> )
Spearman's rho	Standar Profesional Audit Internal	Correlation	1.000
		Coefficient	.055
		Sig. (2-tailed)	.658
		N	67
Pendeteksian Kecurangan ( <i>Fraud</i> )		Correlation	.055
		Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.658
		N	67

Sumber : data diolah menggunakan software SPSS for windows version 26

Hasil perhitungan menggunakan software SPSS for windows version 26 nilai korelasi spearman rank antara variabel penerapan anggaran berbasis Standar Profesional Audit Internal (X) dan variabel Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) (Y) diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,658. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 26 diperoleh nilai korelasi sebesar 0,055 maka dapat disimpulkan korelasi antara variabel standar profesional audit internal memiliki korelasi yang sangat rendah terhadap pendeteksian kecurangan, hal ini dikarenakan interval korelasi berada pada interval 0,00-0,199.

**Tabel 1.6**  
**Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

No	Koefisien Korelasi	Interprestasi
1	0,00 – 0, 199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60 – 0, 799	Kuat
5	0,80 – 1, 000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2021)

**Analisis Regesi Linier Sederhana**

**Tabel 1.7**  
**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.603	5.651		2.584	.012
	Standar Profesional Audit Internal	-.040	.147	-.034	-.274	.785

- a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*)

Sumber : data diolah menggunakan software SPSS for windows version 26

Berdasarkan pengolahan data, dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:  $Y = 14.603 + (-0,040X)$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana tersebut, dapat diambil kesimpulan:

- Jika variabel Standar Profesional Audit Internal ( $X$ ) = 0, maka nilai Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) ( $Y$ ) adalah konstansa sebesar 14.603.
- Koefisien regresi dari variabel  $X$  yaitu Standar Profesional Audit Internal sebesar -0,040 dan bernilai negatif yang berarti apabila variabel  $X$  Standar Profesional Audit Internal bertambah



sebesar 1 satuan, maka variabel Y Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) akan turun sebesar -0,040 begitupun sebaliknya.

### Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 1.8**  
**Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.034 <sup>a</sup>	.001	-.014	3.046
a. Predictors: (Constant), Standar Profesional Audit Internal				
Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan				

Sumber : data diolah menggunakan software SPSS for windows version 26

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari koefisien determinasi memiliki nilai 0,001. Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai *r square* atau koefisien determinasi adalah 0,001, maka nilai tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 1% variasi dari variabel pendeteksian kecurangan (Y) dapat dipengaruhi oleh standar profesional audit internal (X). sedangkan sisanya yaitu 99% atau 0,99 dari variabel pendeteksian kecurangan (Y) dipengaruhi oleh variabel lainnya (faktor lain) yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

### Uji t

**Tabel 1.8**  
**Hasil Uji Hipotesis t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.603	5.651		2.584	.012
	Standar Profesional Audit Internal	-.040	.147	-.034	-.274	.785

a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*)

Sumber : data diolah menggunakan software SPSS for windows version 26

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil seperti diatas, maka diperoleh perhitungan yang menunjukkan bahwa thitung pada penelitian ini adalah sebesar -0,247 dan signifikansi 0,785, ttabel dapat dilihat pada tabel statistik.

Dengan derajat kebebasan sebesar 65 yaitu ( $dk = n - 2$  atau  $67 - 2$ ) dengan pengujian dua pihak dan taraf signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh ttabel sebesar 1,997. Maka analisis uji t tersebut dituliskan thitung  $-0,247 \geq$  ttabel  $-1,997$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  adalah sebesar  $0,785 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel standar profesional audit internal terhadap pendeteksian kecurangan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang.

### **Pelaksanaan Audit Internal pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 67 orang responden, tanggapan dari responden berdasarkan tabel 4.6 yaitu sebesar 27,03% menjawab sangat setuju, 71,64% responden menjawab setuju, 1,33% responden menjawab kurang setuju, 0% responden menjawab tidak setuju, dan 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Terdapat empat indikator yang digunakan dalam variabel standar profesional audit internal. Diantaranya independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, pelaksanaan kegiatan pemeriksaan. Berdasarkan dari jawaban responden, diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar responden setuju dengan standar profesional yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Air Mium Tirta Medal Kabupaten Sumedang. Berikut adalah rekapitulasi jawaban variabel standar profesional audit internal :

**Tabel 1.9**  
**Rekapitulasi Jawaban Variabel Standar Profesional Audit Internal**

Variabel	Indikator	Skor Item	Skor Tertinggi	Persentase	Kategori
Standar Profesional Audit Internal	Independensi	589	670	87,9%	Sangat Baik
	Kemampuan Profesional	283	335	84,5%	Baik
	Lingkup Pekerjaan	279	335	83,3%	Baik

	Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan	1416	1675	84,5%	Baik
Total		2.567	3.015	85,1%	Baik

Sumber : data diolah melalui Ms. Excel 2016

Berdasarkan tabel rekapitulasi jawaban variabel standar profesional audit internal, diperoleh informasi bahwa indikator independensi dengan persentase 87,9%, kemampuan professional 84,5%, lingkup pekerjaan 83,3, dan pelaksanaan kegiatan pemerinsaan 84,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan audit internal di Perusahaan Umum Daerah Air Mium Tirta Medal Kabupaten Sumedang sudah dilaksanakan dengan baik.

### **Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang**

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner kepada 67 orang responden, tanggapan dari responden berdasarkan tabel 4.7 yaitu, diperoleh informasi bahwa sebesar 8,96% menjawab sangat setuju, 12,54% responden menjawab setuju, 17,61% responden menjawab kurang setuju, 54,54% responden menjawab tidak setuju, dan 8,36% responden menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan dari jawaban responden, diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar responden tidak setuju dengan pendeteksian kecurangan yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Air Mium Tirta Medal Kabupaten Sumedang. Terdapat tiga indikator yang digunakan dalam variabel pendeteksian kecurangan (*fraud*). Diantaranya tekanan (*preasure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalitas (*rasionality*). Berikut adalah tabel rekapitulasi jawaban variabel pendeteksian kecurangan (*fraud*):

**Tabel 1.10**

#### **Rekapitulasi Jawaban Variabel Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*)**

Variabel	Indikator	Skor Item	Skor Tertinggi	Persentase	Kategori
Pendeteksian Kecurangan ( <i>Fraud</i> )	Tekanan ( <i>Preasure</i> )	326	670	48,7%	Kurang
	Peluang ( <i>Opportunity</i> )	402	670	60,0%	Cukup
	Rasionalitas ( <i>Razionality</i> )	147	335	43,9%	Kurang
Total		875	1675	52,2%	Kurang

Sumber : data diolah melalui Ms. Excel 2016

Berdasarkan tabel rekapitulasi jawaban variabel standar profesional audit internal, diperoleh informasi bahwa indikator independensi dengan persentase 87,9%, kemampuan professional 84,5%, lingkup pekerjaan 83,3, dan pelaksanaan kegiatan pemerinsaan 84,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan audit internal di Perusahaan Umum Daerah Air Mium Tirta Medal Kabupaten Sumedang sudah dilaksanakan dengan baik.

### **Pengaruh Audit Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang**

Penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh dari data primer dari Perusahaan Umum Daerah Tirta Medal Kabupaten Sumedang. Berikut pembahasan hasil penelitian audit internal terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud*) pada Perusahaan Umum Daerah Tirta Medal Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan mengacu pada kolom Kolmogorov – Smirnov menunjukkan bahwa variabel standar profesional audit internal terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud*) memiliki nilai Sig. sebesar 0,200. Dimana angka tersebut menunjukkan  $0,200 > 0,05$  maka dengan demikian data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.
2. Berdasarkan hasil analisis korelasi *spearman rank* diperoleh angka sebesar 0,055. Berdasarkan hasil tersebut tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah sangat rendah, karena berada pada interval 0,00 – 0,199.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dapat ditarik dalam bentuk persamaan regresi linear  $Y = 14.603 + (0,040)X$

Jika variabel standar profesional audit internal ( $X$ ) = 0, maka nilai pendeteksian kecurangan ( $Y$ ) adalah konstanta sebesar. Koefisien regresi dari variabel  $X$  sebesar -0,040 dan bernilai negatif yang berarti apabila variabel  $X$  Standar Profesional Audit Internal bertambah sebesar 1 satuan, maka variabel  $Y$  Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) akan turun sebesar -0,040.

4. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang dilakukan dengan mengacu pada kolom model *summary* diperoleh hasil sebesar 1%. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa persentase pengaruh audit internal terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud*) sebesar 1%.
5. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung -0,274 dengan nilai signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 65 didapat nilai ttabel sebesar 1,997. Dapat dilihat jika thitung  $-0,274 \geq$  ttabel -1.997 sedangkan nilai signifikansi adalah sebesar  $0,785 > 0,05$  maka dapat diartikan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dinyatakan pengaruh audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud*) pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara audit internal terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud*) pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Meda Kabupaten Sumedang. Hal ini didukung dengan persentase pengaruh audit internal terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud*) adalah sebesar 1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Utami, 2018) yang menyimpulkan bahwa audit internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan yang artinya korelasi antara audit internal dengan kecurangan tidak memiliki hubungan yang kuat. Pembuktiannya berasal dari output SPSS yaitu thitung yang diperoleh dari pengolahan data lebih kecil dibandingkan dengan ttabel.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh audit internal terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud*) pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Meda Kabupaten Sumedang dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa pelaksanaan audit internal pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Meda Kabupaten Sumedang telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan indikator. Dapat dilihat dari hasil masing-masing indikator standar profesional audit internal berada pada kategori baik.
2. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa pendeteksian kecurangan (*fraud*) pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Meda Kabupaten Sumedang belum dilaksanakan dengan baik. Dapat dilihat dari hasil masing-masing indikator berada pada kategori kurang.
3. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa pengaruh audit internal terhadap pendeteksian kecurangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud*).

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam laporan ini, penulis memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya:

Untuk instansi pemerintahan, berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya diharapkan instansi terkait dapat meningkatkan kegiatan pendeteksian kecurangan dan mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan peran audit internal terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud*) sebagai referensi dalam pelaksanaan pendeteksian kecurangan. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini belum mengungkapkan seluruh variabel yang mempengaruhi pendeteksian kecurangan, maka dalam rangka pengembangan ilmu, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan serupa sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan setelah penelitian ini dengan menambah variabel independen agar lebih

mendalam berdasarkan fenomena yang ada, untuk menghasilkan penelitian yang baru yang berguna bagi masyarakat luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2019). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (4 Buku 1). Salemba Empat.
- Ahmad, A. M. (2020). PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) di PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII. *Land Journal*, 1(2).
- Ginjar, Y., & Syamsul, E. M. (2020). Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan Fraud Pada Bank Syariah di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1392>
- Hery. (2017). *Auditing Dan Asurans*. Grasindo.
- Karamoy, M. M. (2019). *Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan*. Universitas Sanata Dharma.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. CV. Andi.
- RACHMAWATI RINTA ARYANTI. (2020). *PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP DETEKSI KECURANGAN (FRAUD) (Pada Kantor PDAM Tegal)*.
- Srimulyani, A. D. (2020). *PENGARUH AUDIT INTERNAL DALAM PENCEGAHAN KECURANGAN KAS PADA PDAM TIRTA BUMI*
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Tunggal, A. W. (2016). *Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan*. Harvaindo.
- Utami, T. M. P. (2018). *PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL DALAM MENDETEKSI KECURANGAN PADA PT. HAKA SENTRA CORPORINDO MAKASAR*.
- Zamzani, F., Faiz, I. A., & Mukhlis. (2018). *Audit Internal Konsep Dan Praktik* (4th ed.). Gajah Mada University Press.